

**DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI  
NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2015 - 2020**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**SITI NUR HIDAYATI  
NIM. 19208010028**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI  
NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2015 - 2020**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**SITI NUR HIDAYATI**  
**NIM. 19208010028**

**DOSEN PEMBIMBING  
DR. M. GHAFUR WIBOWO, S.E, M.SC.**  
**NIP: 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-575/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI NUSA  
TENGGARA BARAT TAHUN 2015 - 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NUR HIDAYATI, S.E.  
Nomor Induk Mahasiswa : 19208010028  
Telah diujikan pada : Senin, 31 Mei 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 60c7fb6835b46



Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60d1581e0e1bf



Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60d72579901ed



Yogyakarta, 31 Mei 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60dad2209c2a

## SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : TESIS saudara Siti Nur Hidayati

Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : SITI NUR HIDAYATI

NIM : 19208010028

Judul Tesis : **“DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
TAHUN 2015-2020 ”**

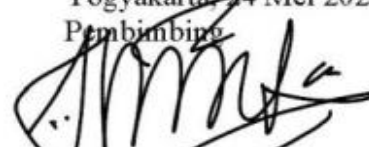
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Mei 2021

Pembimbing



**DR. M. HAFUR WIBOWO, S.E., M.SC**

**NIP.198000314 200312 2 003**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Hidayati

NIM : 19208010028

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **“Determinan Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015-2020”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 Mei 2021

Penyusun



**Siti Nur Hidayati**

**NIM. 19208010028**



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Hidayati  
NIM : 19208010028  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

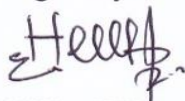
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015-2020”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 22 Mei 2021  
Yang menyatakan,



**Siti Nur Hidayati**  
**NIM.19208010028**

## HALAMAN MOTTO

يُسْرًا أَلْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ

*“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*. QS.

Al-Insyirah [94] : 5



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tulisan ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, pahlawan yang mulia, penyemangat dan segalanya bagi hidup saya. Bapak tercinta H. Badaruddin S. Ag seorang panutan bagi saya, dan Hj. Khotmah wanita terhebat dan terkuat sepanjang hidup saya. Terima kasih atas kasih sayang dan dukungan serta do'a yang selalu dipanjatkan. Semoga kelak saya mampu melukis senyum bahagia di wajah Bapak dan Ibu.

Kakak tersayang Idiatussaufiyah beserta suami dan anak & Husnul Hadi beserta istri dan anak, keluarga besar, dan semua pihak yang tidak hentinya memberikan do'a dan dukungan.

Almamater tercinta UIN SUKA beserta seluruh keluarga besar FEBI, khususnya Magister Ekonomi Syari'ah angkatan 2019.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَوَدَّة	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمَ	Ditulis	Jahannam

### C. *Ta' Marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Ḥikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’marbūṭah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fīṭri
-------------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis Ditulis	A fā’ala
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis Ditulis	I Zukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	U Yaḏhabu

#### E. Vokal Panjang

Fathah + Alif فَالَا	Ditulis Ditulis	Ā falā
Fathah + ya’ mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā tansā
Kasrah + ya’ mati تَقْصِيلُ	Ditulis Ditulis	Ī Tafsīl
Ḍammah + wawu mati أُصُولُ	Ditulis	u uṣūl

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya’ mati الزُّحَايِلِ	Ditulis Ditulis	ai az-zuḥailī
-----------------------------------	--------------------	------------------

Fathah + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis Ditulis	au ad-daulah
--------------------------------------	--------------------	-----------------

#### G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “I”

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'an
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyâs

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samâ
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syamsû

#### I. Penelitian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	zawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayyah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaat nabi Muhammad SAW di *yaummul qiyamah*, Aamiin Allohumma Aamiin.

Penyusunan tesis merupakan rangkaian akhir dari Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun penyusun tidak dapat pungkiri bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Dalam penyusunan tesis ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spritual sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenalkan penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing tesis yang

senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.

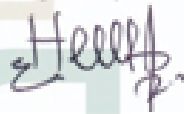
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan kepada penyusun selama menempuh pendidikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh Staf Tata dan Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Semua guru yang telah berjasa mendidik penyusun dari sejak TK Pertiwi Selong, MI NW Jorong, Mts Mu'allimat NW Pancor, MAN 1 Selong, dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluargaku tercinta, Bapak H. Badaruddin S.Ag dan Ibu Hj Khotmah, kakakku tercinta Idiatussaufiyah beserta suami dan anak, Husnul Hadi beserta istri dan anak, Seni Hariati beserta suami dan anak, Sofiana Elniwati beserta suami dan anak, dan Ahsan Rusdani yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Keluarga besar dari pihak ibu dan pihak bapak yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
10. Sahabat-sahabat senasib dan seperjuangan Nur Fitri Eka Asbarini, Yuliasti Linawati, yang telah memberikan semangat dan arahan serta membantu penulisan tesis ini.



11. Keluarga besar MES 2019 kelas A, C, dan D yang telah menjadi keluarga baru di rantauan, saling memotivasi dan mewarnai cerita selama mengenyam pendidikan selama 2 tahun.
12. Kepada semua teman yang tidak mampu disebutkan satu persatu atas dukungan dan do'a.

Di samping itu penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi teman-teman seperjuangan dan lainnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2021  
Penyusun



**Siti Nur Hidayati**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GRAFIK .....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Indeks Pembangunan Manusia.....	13
2. Pembangunan Manusia perspektif Islam .....	16
3. Kesehatan .....	18
4. Kesehatan Dalam Perspektif Islam.....	20

5. Pendidikan .....	21
6. Pendidikan Dalam Persepektif Islam .....	24
7. Standar Hidup yang Layak .....	24
8. Kesejahteraan dalam Perspektif Islam .....	27
B. Telaah Pustaka .....	28
C. Pengembangan Hipotesis .....	33
D. Kerangka Pemikiran .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Sumber dan Jenis Data .....	39
C. Definisi Operasional Variabel .....	40
1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....	40
2. Indikator Kesehatan .....	41
3. Indikator Pendidikan .....	43
4. Standar Hidup Layak .....	45
D. Teknik Analisis Data .....	48
1. Analisis Data Panel .....	48
2. Model Analisis Data Panel .....	48
3. Estimasi Regresi Data Panel .....	49
a. <i>Common Effect Model</i> .....	49
b. <i>Fixed Effect Model</i> .....	49
c. <i>Random Effect Model</i> .....	50
4. Uji Spesifikasi Model .....	50
a. Uji Chow .....	50
b. Uji Hausman .....	51
c. Lagrange Multiplier (LM) .....	52
5. Pengujian Hipotesis .....	53
a. Uji t (Uji Parsial) .....	53
b. Uji F .....	54
c. Koefisien Determinasi .....	55

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 56**

A. Gambaran Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	56
B. Deskriptif Statistik .....	57
C. Analisis Regresi Data Panel .....	63
D. Pengujian Hipotesis .....	68
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74

**BAB V PENUTUP ..... 103**

A. Kesimpulan.....	103
B. Implikasi .....	107
C. Keterbatasan .....	108
D. Saran.....	108

**DAFTAR PUSTAKA..... 109**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut provinsi Tahun 2019 .....	2
Tabel 4.1 Hasil Deskriptif Statistik .....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow ( <i>Uji Likelihood</i> ).....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman .....	64
Tabel 4.4 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> .....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan .....	73
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi .....	74
Tabel 4.8 Jumlah Dokter, Perawat dan Bidan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020 .....	75
Tabel 4.9 Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas dan Posyandu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2020 .....	78
Tabel 4.10 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2020 .....	88
Tabel 4.11 Jumlah Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2018–2020.....	92
Tabel 4.12 Pengeluaran Per Kapita untuk Makanan dan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2018–2020 .....	95
Tabel 4.13 Perbandingan Pengeluaran Untuk Makanan dan Bukan Makanan di Provinsi NTB Tahun 2020 .....	98
Tabel 4.14 Perbandingan Jumlah Destinasi Wisata dan Pendapatan Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi NTB Tahun 2018-2020 .....	101

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi NTB Tahun 2010–2020 .....	4
Grafik 4.1 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2020 .....	81
Grafik 4.2 Jumlah Guru di Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2019.....	85





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	38
---	----



## ABSTRAK

Pembangunan manusia menjadi permasalahan yang dialami oleh seluruh negara tidak terkecuali Indonesia. Untuk mengukur pembangunan manusia UNDP menggunakan tiga indikator yakni kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah tenaga kesehatan, jumlah sarana kesehatan, sanitasi, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah sekolah, pengeluaran per kapita untuk makanan, pengeluaran per kapita bukan makanan, dan destinasi wisata terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi NTB tahun 2015-2020. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan model terpilih *fixed effect model*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sanitasi, jumlah guru, jumlah siswa, pengeluaran per kapita untuk makanan, dan pengeluaran per kapita bukan makanan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Sedangkan jumlah sekolah dan destinasi wisata menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Adapun jumlah tenaga kesehatan dan sarana kesehatan tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan pembangunan manusia dibutuhkan keseriusan pemerintah melalui program dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak.

**Kata kunci:** indeks pembangunan manusia, kesehatan, pendidikan, standar hidup layak



## **ABSTRACT**

*Human development is such common problem experienced by all countries, including Indonesia. In order to measures human development UNDP has three indicators, such as health, education, and a decent standard of living. This study aims to analyze the effect of the number of health workers, the number of health facilities, sanitation, the number of teachers, the number of students, the number of schools, per capita expenditure on food, non-food per capita expenditure, and tourist destinations in the Province of NTB in 2015-2020 toward human development index. This study uses panel data analysis with fixed effect model as the selected model. The results of this study revealed that sanitation, number of teachers, number of students, expenditure per capita for food, and expenditure per capita for non-food showed a positive and significant effect on human development index. While the number of schools and tourist destinations shows a negative and significant influence on human development index. Furthermore, the number of health workers and health facility have no effect on the human development index. Thus, it can be concluded that to improve human development, the government needs seriousness through programs in the fields of health, education, and decent living standards.*

**Keywords:** *human development index, health, education, decent standard of living*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan khususnya pembangunan manusia dapat diukur dengan melihat seberapa besar permasalahan yang paling mendasar dapat diatasi, misalnya kemiskinan, pengangguran, buta huruf, ketahanan pangan, maupun penegakan demokrasi. Dalam pencapaian pembangunan didasarkan oleh berbagai faktor yang tentunya akan memiliki tingkat pencapaian yang berbeda (Mulia & Saputra, 2020). Adapun perkembangan pembangunan manusia dapat ditinjau dari dua perspektif. *Pertama*, pencapaian pembangunan manusia yang mampu menggambarkan capaian pembangunan manusia yang lebih baik. *Kedua*, kecepatan perubahan pembangunan manusia yang ditunjukkan dengan capaian dalam kurun waktu satu tahun. Ukuran capaian pembangunan manusia yang disepakati oleh *United Nations Development Program* (UNDP) mengarah kepada tiga aspek yakni kesehatan, pendidikan, dan hidup layak (BPS, 2019).

Indeks pembangunan manusia yang telah disepakati UNDP menjadi alat ukur yang disepakati seluruh dunia. Adapun dalam pandangan Islam tentu berbeda dalam mengukur tingkat kesejahteraan. Maka konsep dari Imam Al-Ghazali bahwa kesejahteraan berkaitan dengan keagamaan, kejiwaan, akal, keturunan, dan harta. Oleh karena itu, Islam mengajarkan

manusia agar memberikan perhatian kepada anak maupun keluarga baik dalam aspek agama, sosial, dan ekonomi (Ningrum., Khairunnisa., & Huda, 2020).

Permasalahan pembangunan manusia dialami seluruh negara tidak terkecuali Indonesia. Indeks pembangunan manusia di Indonesia memperlihatkan pencapaian pembangunan antar daerah di Indonesia bagian timur dan Indonesia bagian barat (Sofilda, Hermiyanti & Hamzah, 2015). Berikut ini angka indeks pembangunan manusia seluruh provinsi di Indonesia tahun 2019.

**Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi Tahun 2019**

No	Provinsi	IPM	No	Provinsi	IPM
1	Aceh	71.90	18	Nusa Tenggara Barat	68.14
2	Sumatera Utara	71.74	19	Nusa Tenggara Timur	65.23
3	Sumatera Barat	72.39	20	Kalimantan Barat	67.65
4	Riau	73.00	21	Kalimantan Tengah	70.91
5	Jambi	71.26	22	Kalimantan Selatan	70.72
6	Sumatera Selatan	70.02	23	Kalimantan Timur	76.61
7	Bengkulu	71.21	24	Kalimantan Utara	71.15
8	Lampung	69.57	25	Sulawesi Utara	72.99
9	Kep. Bangka Belitung	71.30	26	Sulawesi Tengah	69.50
10	Kep.Riau	75.48	27	Sulawesi Selatan	71.66
11	Dki Jakarta	80.76	28	Sulawesi Tenggara	71.20
12	Jawa Barat	72.03	29	Gorontalo	68.49
13	Jawa Tengah	71.73	30	Sulawesi Barat	65.73

14	Daerah Istimewa Yogyakarta	79.99	31	Maluku	69.45
15	Jawa Timur	71.50	32	Maluku Utara	68.70
16	Banten	72.44	33	Papua Barat	64.70
17	Bali	75.38	34	Papua	60.84

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

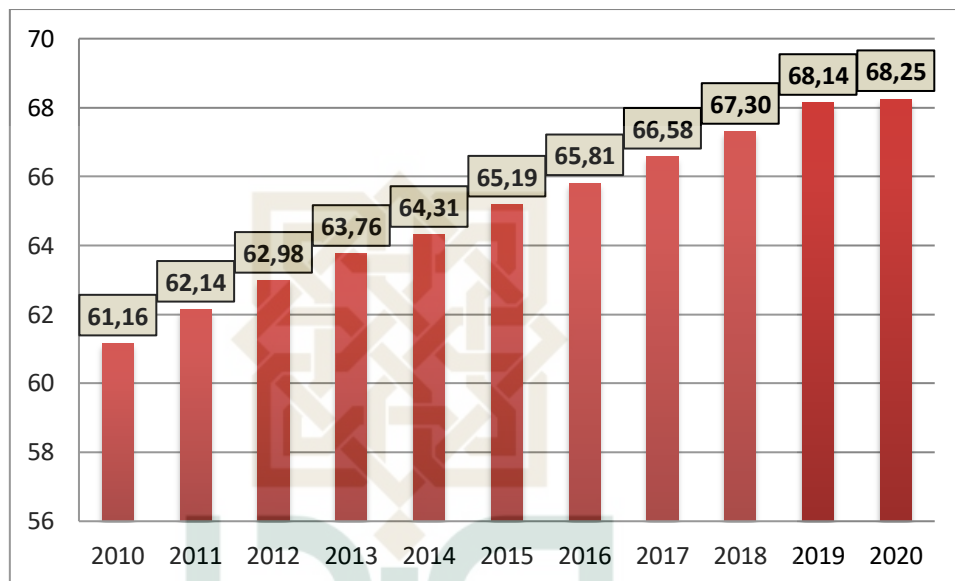
Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan angka indeks pembangunan manusia antar wilayah yang dapat menjadi gambaran capaian pembangunan manusia. Pemerintah pusat maupun daerah dalam penyusunan program untuk meningkatkan kualitas pembangunan manusia harus memenuhi kriteria, *pertama*, kemudahan dalam mengakses kesehatan agar tetap sehat dan memiliki harapan hidup lebih lama. *Kedua*, menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar sehingga individu memiliki bekal pengetahuan. *Ketiga*, kemudahan individu dalam memperoleh sumber pendanaan untuk modal usaha yang nantinya akan menjadi sumber pendapatan (Mulyono, 2018).

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan daerah dengan angka indeks pembangunan manusia kriteria sedang yakni pada angka 68,14 persen. Akan tetapi, angka indeks pembangunan manusia di NTB dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seiring dengan terealisasinya program-program pemerintah pusat maupun daerah. Peningkatan indeks pembangunan manusia didasari oleh peningkatan seluruh aspek yang membentuk indeks pembangunan manusia itu sendiri. Adapun aspek pembentuk indeks pembangunan manusia yakni kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Menurut Puspitasari, Dila & Kurniawan (2020) saat ini permasalahan yang dihadapi di NTB yakni pemerataan dalam implementasi



indikator kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Hal ini juga diperkuat karena NTB terdiri dari dua daratan yakni pulau Lombok dan pulau Sumbawa sehingga pemerataan antar daerah akan sulit tercapai.

**Grafik 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi NTB Tahun 2010-2020**



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Pencapaian dari indikator kesehatan merupakan cerminan dari kualitas pembangunan manusia yang akan menentukan tinggi rendahnya produktivitas individu (Elfindri, Hendro & Zamzami, 2019). Keberhasilan pembangunan manusia dari aspek kesehatan didukung oleh fasilitas kesehatan yang memadai, ketersediaan tenaga kesehatan, kemudahan masyarakat memperoleh pelayanan, kesadaran individu untuk hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan (Ardianti, Wibisono & Jumiati 2015). Dalam bidang kesehatan provinsi NTB memperlihatkan pemerataan yang belum optimal dalam hal tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan pada masing-masing daerah. Apabila pemerintah provinsi tidak memfokuskan

kepada upaya pemerataan akses kesehatan akan mengakibatkan seluruh pembangunan kesehatan akan terpusat di ibu kota provinsi yakni Kota Mataram (Puspitasari, Dila & Kurniawan, 2020).

Indikator lain untuk mengukur indeks pembangunan manusia yakni pendidikan. Menurut Todaro & Smith (2011) pendidikan menjadi investasi sumber daya manusia di masa depan. Hal ini karena dengan pendidikan akan menyiapkan individu dapat menyerap perkembangan teknologi modern dan mengembangkan kemampuan diri demi terwujudnya pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan. Peningkatan IPM di NTB tentunya juga disumbangkan oleh pendidikan. Di NTB ketersediaan guru maupun sarana dan prasarana sekolah menunjukkan adanya peningkatan setiap tahun. Lebih lanjut, dalam publikasi BPS NTB (2019) angka partisipasi sekolah yang menggambarkan kesempatan penduduk memperoleh pendidikan mengalami peningkatan. Namun, menurut Asmadi (2015) permasalahan yang dihadapi di NTB dari waktu ke waktu terkait dengan masih rendahnya mutu pendidikan. Hal ini terkait dengan kompetensi tenaga pendidik, kesenjangan sarana dan prasarana sekolah pada tingkat pedesaan dan perkotaan. Oleh karena itu, dengan adanya program pemerintah dalam bidang pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di NTB.

Selain kesehatan dan pendidikan, indikator indeks pembangunan manusia yang telah ditetapkan oleh UNDP yakni standar hidup layak. Standar hidup layak diukur dengan pengeluaran per kapita yang

menggambarkan konsumsi individu. Konsumsi ini menunjukkan pemenuhan kebutuhan hidup dan kebutuhan akan pelayanan publik (Abdillah, Wiyono & Samudro, 2019). Pola pengeluaran individu bertujuan untuk kebutuhan hidup (makanan) dan kebutuhan publik (non makanan) yang dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendapatan (Nina & Rustariyuni, 2018). Di Provinsi Nusa Tenggara Barat porsi pengeluaran masyarakat untuk makanan lebih tinggi dari pada pengeluaran bukan makanan. Hal ini karena kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi, sehingga pengeluaran untuk bukan makanan dilakukan setelah pengeluaran untuk makanan terpenuhi (Bhakti, 2015). Sumber pendapatan masyarakat di NTB selain pertanian dan pertambangan yakni pariwisata. Pemanfaatan potensi alam di NTB membawa dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Akan tetapi, menurut Jalaludin (2019) dari segi pendapatan ternyata dampak pariwisata belum dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini karena pendapatan dari sektor pariwisata didominasi oleh penduduk yang memiliki usaha rumah makan, penginapan dan biro perjalanan wisata.

Penelitian terkait determinan indeks pembangunan manusia telah dilakukan oleh banyak peneliti terdahulu, baik di tingkat provinsi maupun lintas negara. Akan tetapi hasil temuan penelitian terdahulu tentunya memiliki perbedaan dan bervariasi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui kemudian menganalisis indeks pembangunan manusia di provinsi NTB dengan pengembangan proksi dari indikator kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Adapun alasan untuk meneliti IPM di

NTB karena walaupun angka IPM mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun IPM di NTB masih dalam kategori IPM sedang. Sehingga perlunya kajian lebih lanjut untuk menganalisis kontribusi masing-masing indikator terhadap indeks pembangunan manusia. Lebih lanjut penulis juga akan memaparkan variabel penelitian ini dalam perspektif Islam

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan angka indeks pembangunan manusia dalam upaya meningkatkan kualitas kesejahteraan di Provinsi NTB. Maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jumlah tenaga kesehatan dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020?
2. Bagaimana jumlah sarana kesehatan dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020?
3. Bagaimana sanitasi dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020?
4. Bagaimana jumlah guru dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015-2020?
5. Bagaimana jumlah siswa dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020?
6. Bagaimana jumlah sekolah dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020?

7. Bagaimana pengeluaran per kapita untuk makanan dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020?
8. Bagaimana pengeluaran per kapita untuk bukan dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020?
9. Bagaimana destinasi wisata dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh jumlah tenaga kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020.
2. Menganalisis pengaruh jumlah sarana kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020.
3. Menganalisis pengaruh sanitasi terhadap indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020.
4. Menganalisis pengaruh jumlah guru terhadap indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020.
5. Menganalisis pengaruh jumlah siswa terhadap indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020.
6. Menganalisis pengaruh jumlah sekolah terhadap indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020.
7. Menganalisis pengaruh pengeluaran per kapita untuk makanan terhadap indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020.

8. Menganalisis pengaruh pengeluaran per kapita untuk bukan makanan terhadap indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020.
9. Menganalisis pengaruh destinasi wisata terhadap indeks pembangunan manusia di NTB tahun 2015 - 2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Penelitian ini menjadi pedoman untuk penelitian di masa depan.
- b. Penelitian ini untuk menambah pemahaman terutama dalam bidang ekonomi pembangunan daerah.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi universitas**

Penelitian ini dapat menambah koleksi kepustakaan bagi mahasiswa jurusan ekonomi khususnya dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada umumnya.

###### **b. Bagi penyusun**

Penelitian ini menjadi wadah dalam mengembangkan ilmu dan mampu menganalisis permasalahan dilapangan kemudian dikaitkan dengan teori yang relevan.

###### **c. Bagi pemerintah**

Penelitian ini dapat menjadi salah satu landasan bagi pemerintah dalam penyusunan kebijakan pembangunan daerah.



## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi lima bab yang terdiri bab pertama pendahuluan, bab kedua landasan teori dan pengembangan hipotesis, bab ketiga metodologi, bab keempat hasil dan pembahasan, dan bab kelima penutup. Berikut ini penjabaran dari masing-masing bab

Bab pertama merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika. Latar belakang merupakan gambaran penelitian yang akan dilakukan, selain itu dipaparkan juga keterkaitan variabel penelitian sehingga penting untuk diteliti. Adapun rumusan masalah untuk mengkaji tentang permasalahan penelitian yang akan dijawab pada penelitian. Selanjutnya terdapat tujuan dan manfaat penelitian yang terdiri dari beberapa poin harapan di masa depan dengan dilakukannya penelitian ini. Sementara itu, sistematika pembahasan berisi urutan pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori dan pengembangan hipotesis. Landasan teori merupakan pedoman atau dasar keilmuan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pada landasan teori juga terdapat telaah pustaka yakni hasil penelitian terdahulu untuk mengetahui hasil penelitian sebelumnya untuk kemudian dikombinasikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Pada pengembangan hipotesis dijelaskan sejumlah teori dan penelitian sebelumnya untuk dijadikan dasar pembuatan hipotesis sebagai

pendugaan sementara. Lebih lanjut, poin akhir bab ini terdapat kerangka berpikir yang menjelaskan skema hubungan variabel.

Bab ketiga berisi metodologi penelitian. Pada bab ini terdiri dari beberapa poin yakni jenis penelitian, sumber dan jenis data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data. Pada jenis penelitian dijelaskan jenis penelitian yang digunakan. Selanjutnya dijelaskan sumber data diperoleh dan jenis data yang digunakan. Adapun operasional variabel menjelaskan definisi masing-masing variabel yang digunakan dan disertai rumus (formula). Sementara itu, teknik analisis data menjelaskan data yang telah diolah kemudian dianalisis menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian ini menjelaskan keseluruhan hasil dari olah data yang telah dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sedangkan pada pembahasan menjelaskan poin dari hasil olah data dari masing-masing variabel, kemudian hasil tersebut dikaitkan dengan penelitian sebelumnya. Lebih lanjut, pembahasan menjelaskan hubungan dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen dan disesuaikan dengan teori.

Bab kelima merupakan penutup. Bagian penutup terdiri dari kesimpulan, implikasi, keterbatasan, dan saran. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas temuan dari peneliti. Selanjutnya, implikasi menjelaskan rekomendasi penelitian untuk pihak-pihak terkait. Keterbatasan dan saran

yakni kekurangan yang ada pada penelitian agar disempurnakan oleh penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan menguji kemudian menganalisis determinan indeks pembangunan manusia di Provinsi NTB. Adapun variabel yang digunakan untuk mengetahui kualitas pembangunan manusia di Provinsi NTB tahun 2015-2020, yakni jumlah tenaga kesehatan, jumlah sarana kesehatan, sanitasi, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah sekolah, pengeluaran per kapita untuk makanan dan bukan makanan, dan destinasi wisata. Maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel jumlah tenaga kesehatan tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Maka temuan ini tidak dapat membuktikan hipotesis 1 yakni jumlah tenaga kesehatan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi NTB tahun 2015-2020. Temuan ini dapat menjelaskan bahwa jumlah tenaga kesehatan bukan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Namun, kualitas kesehatan juga dipengaruhi oleh pola hidup sehat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rifa'i & Hartono (2017) dan Noerjoedianto & Putri (2020).
2. Variabel jumlah sarana kesehatan tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Maka temuan ini tidak dapat

membuktikan hipotesis 2 yakni jumlah sarana kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi NTB tahun 2015-2020. Temuan ini dapat menjelaskan bahwa sarana kesehatan yang lengkap tidak dapat meningkatkan kualitas kesehatan ketika tidak dimanfaatkan secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teja (2015) dan Puspitasari, Dila & Kurniawan (2020).

3. Variabel sanitasi berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Maka temuan ini dapat membuktikan hipotesis 3 yakni sanitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi NTB tahun 2015-2020. Temuan ini dapat menjelaskan bahwa sanitasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Sanitasi ini berkaitan dengan lingkungan yang sehat, bersih, rapi, dan nyaman. Hasil penelitian ini sejalan dengan Melliana & Zain (2013), Purwaningsih, Dila, Kurniawan (2021) dan Sukartini & Saleh (2016).
4. Variabel jumlah guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Maka temuan ini dapat membuktikan hipotesis 4 yakni jumlah guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi NTB tahun 2015-2020. Temuan ini dapat menjelaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Sehingga untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan guru yang mampu mentransfer ilmu kepada siswa untuk bekal masa depan. Temuan ini sejalan dengan Sangkereng, Engka & Sumual (2019), Utami (2019), dan Sriyakul, Rodboonsong & Jermisittiparsert (2020).

5. Variabel jumlah siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Maka temuan ini dapat membuktikan hipotesis 5 yakni jumlah siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi NTB tahun 2015-2020. Temuan ini dapat menjelaskan bahwa siswa sebagai generasi penerus harus memiliki bekal yang cukup. Sehingga nantinya siswa dapat menggunakan pengalaman, kemampuan, dan keterampilan untuk memperoleh kehidupan yang layak. Temuan ini sejalan dengan Joesoef, Muawanah & Fahmi (2007) dan Peercy & Svenson (2016).
6. Variabel jumlah sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Maka temuan ini tidak dapat membuktikan hipotesis 6 yakni jumlah sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi NTB tahun 2015-2020. Temuan ini dapat menjelaskan bahwa keberadaan sekolah sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan. Namun, masih terdapat sekolah yang kondisi sarana dan prasarana sangat memprihatinkan. Hasil penelitian ini sejalan

dengan Putra, Nasir & Rozaini (2018), Iryani & Ramdani (2019), dan Aini, Harianto & Puspitawati (2019).

7. Variabel pengeluaran per kapita untuk makanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Maka temuan ini dapat membuktikan hipotesis 7 yakni pengeluaran per kapita untuk makanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi NTB tahun 2015-2020. Temuan ini dapat menjelaskan bahwa pengeluaran per kapita untuk makanan dapat menggambarkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini karena dengan terpenuhinya kebutuhan gizi dan protein masyarakat dapat menjalankan aktivitas sehari-hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan Miranti, Syaukat & Harianto (2016) dan Ndakularak, Nyoman & Djayastra (2014).
8. Variabel pengeluaran per kapita untuk bukan makanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Maka temuan ini dapat membuktikan hipotesis 8 yakni pengeluaran per kapita untuk bukan makanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi NTB tahun 2015-2020. Temuan ini dapat menjelaskan bahwa pengeluaran per kapita untuk bukan makanan dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini karena ketika pemenuhan kebutuhan untuk bukan makanan dilakukan setelah konsumsi makanan (pangan) telah terpenuhi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Chalid (2010),

Abdillah, Wiyono & Samudro (2019), dan Nina & Rustariyuni (2018).

9. Variabel destinasi wisata berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Maka temuan ini tidak dapat membuktikan hipotesis 9 yakni destinasi wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi NTB tahun 2015-2020. Temuan ini menjelaskan bahwa destinasi wisata tidak dapat meningkatkan kualitas pembangunan manusia. Hal ini terjadi apabila pendapatan dari sektor pariwisata justru menimbulkan ketimpangan pendapatan khususnya bagi penduduk sekitar.

## **B. Implikasi**

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran atau masukan bagi pihak pemerintah kabupaten maupun kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat terkait faktor-faktor yang dapat meningkatkan angka indeks pembangunan manusia.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pemerintah pusat maupun daerah dalam penyusunan program dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembangunan manusia.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia terutama pada bidang pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak.



### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya fokus pada 9 variabel karena berdasarkan nilai koefisien determinasi 96,85% mampu membuktikan variabel yang digunakan pada penelitian dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia.
2. Penelitian ini hanya menjelaskan teori kajian keIslaman secara umum dan tidak dapat dibuktikan secara statistik karena peneliti tidak menggunakan indeks pembangunan manusia Islam (I-HDI).
3. Penelitian ini hanya fokus di provinsi Nusa Tenggara barat, yang bisa jadi hasil akan lebih baik jika dibandingkan dengan provinsi lain.

### **D. Saran**

1. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan mampu mengembangkan dengan membandingkan antar daerah atau provinsi sehingga dapat menyempurnakan pembahasan yang kurang dijelaskan oleh peneliti.
2. Bagi pemerintah provinsi, kabupaten, maupun kota diharapkan untuk terus melakukan berbagai upaya dengan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku dan Jurnal

- Abdillah, J. J., Wiyono, V. H., & Samudro, B. R. (2019). Analisis Pola Konsumsi Dan Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Research Fair Unisri*, 3(1), 132–138. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/2573/2305>
- Aini, D. N., Harianto, & Puspitawati, H. (2019). Ketimpangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembangunan Manusia Di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 8(1), 71–85. [https://doi.org/10.29244/jurnal\\_mpd.v8i1.24660](https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v8i1.24660)
- Amir, A., Sukarno, T. D., & Rahmawati, F. (2020). Identifikasi Potensi dan Status Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Lombok Tengah , Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan*, 4(2), 84–98.
- Andriyani, A. (2019). Kajian Literatur pada Makanan dalam Perspektif Islam dan Kesehatan. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(2), 178. <https://doi.org/10.24853/jkk.15.2.178-198>
- Aningtyas, W. M., Suswandi, P. E., & Yuliati, L. (2015). Analisis Pengaruh Pengangguran, Kemiskinan, dan Fasilitas Kesehatan terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Anis, A., & Ismalisa. (2018). Analisis Kausalitas Sektor Pariwisata, Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2).
- Ardianti, A. V., Wibisono, S., & Jumiati, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Angka Harapan Hidup di Kabupaten Jember. *SRA-Economic and Business Article*.
- Arida, A., Sofyan, & Fadhiela, K. (2015). Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan Dan Konsumsi Energi. *Agrisep*, 16(1), 20–34. <https://media.neliti.com/media/publications/13198-ID->

analisis-ketahanan-pangan-rumah-tangga-berdasarkan-proporsi-pengeluaran-pangan-d.pdf

Arisman. (2018). Determinant of Human Development Index in ASEAN Countries. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(1). <https://doi.org/10.37950/jkpd.v2i2.44>

Arofah, I., & Rohimah, S. (2019). Analisis Jalur Untuk Pengaruh Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pengeluaran Riil Per Kapita Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Saintika Unpam : Jurnal Sains Dan Matematika Unpam*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.32493/jsmu.v2i1.2920>

Arsyad, L. (2016). *Ekonomi Pembangunan* (5th ed.). UPP STIMYKPN.

Asmadi. (2015). Akselerasi Peningkatan Mutu Proses Pendidikan Di Nusa Tenggara Barat Berbasis Budaya Lokal Menuju Masyarakat Literasi. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 42.

B, N. H., Rahman, H., & Puspitasari, A. (2020). Membandingkan Ketimpangan Ketersediaan Tenaga Kesehatan Puskesmas Di Wilayah Indonesia Timur. *Window of Public Health Journal*, 1(1), 31–37.

Baiq, H., Karismawan, P., & Ismiwaty, B. (2019). Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan Dan Kesejahteraan Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *GARA*, 13(1). <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.63>

Batilmurik, R. W., & Lao, H. A. (2016). Pengembangan Model Ekonomi Kreatif bagi Masyarakat di Daerah Objek Wisata Bahari Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 1(1), 1–11.

Berlian VA, N. (2011). Faktor-faktor yang Terkait dengan Rendahnya Pencapaian Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(1), 43. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i1.6>

Bhakti, A. (2015). Estimasi Fungsi Konsumsi Pangan dan Nonpangan Penduduk Perkotaan Propinsi Jambi. *TINGKAP*, 11(2), 95–109. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap/article/download/6199/4816>

- Budhathoki, C. B. (2019). Water Supply, Sanitation and Hygiene Situation in Nepal: A Review. *Journal of Health Promotion*, 7(June), 65–76. <https://doi.org/10.3126/jhp.v7i0.25513>
- Bukhari, A. (2018). Islam dan Pembangunan Manusia Di Era Globalisasi. *Transformatif*, 2(1), 289. <https://doi.org/10.23971/tf.v2i1.919>
- Chalid, N. (2010). Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Daerah Riau. *Jurnal Ekonomi*, 18(1), 28–40.
- Chowdhury, M. D. (2019). Impact of School Dropout on Human Development in Bangladesh. *ABC Research Alert*, 7(3), 159–167. <https://doi.org/10.18034/abcra.v7i3.266>
- Ekananda, M. (2014). *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Mitra Wacana Media.
- Elfindri, Ekwarso, H., & Zamzami. (2019). *Ekonomi Pembangunan Daerah*. Rajawali Pers.
- Evianto, E. (2010). *Analisis Disparitas Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Barat Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Barat Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capaiannya*. Universitas Indonesia.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(1). <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Girum, T., Muktar, E., & Shegaze, M. (2018). Determinants Of Life Expectancy In Low And Medium Human Development Index Countries Determinants Of Life Expectancy In Low And Medium Human Development. *Medical Studies*, 34(3). <https://doi.org/10.5114/ms.2018.78685>
- Gusni, A. (2019). Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Artikel Padang*, 1–3. <https://doi.org/10.31227/osf.io/ts783>
- Harahap, M. (2016). Esensi Peserta Dididk Dalam Perspektif Islam. *Jurnal At-Tariqah*, 1(2), 140–155.

- Haris, A., Hidayati, N., & Ningsih, I. (2020). Impact Of Tourism On Community Development And Income In Kuta Mandalika Beach Kuta Village , Pujut District , Central Lombok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(3), 353–362.
- Hasibuan, I. H. (2019). *Konsep Pembangunan Manusia Berdasarkan Maqasid Syariah*. 1(1).
- Heriani, I., Hamid, A., Megasari, I. D., & Munajah. (2020). Konsep Kesehatan Lingkungan Dalam Hukum Kesehatan dan Perspektif Hukum Islam. *Prosiding Hasil -Hasil Penelitian Tahun 2020 Dosen-Dosen Universitas Islam Kalimantan*, 66–76.
- Hermawan, A., Salahuddin, & Akos, M. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sumber Daya Manusia Dan Sarana Prasarana Di MTSN Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2(1), 1–13.
- Huda, N., Aliyadin, A., Suprayogi, A., Arbain, D. M., Aji, H., Utama, R., Andriyati, R., & Harmoyo, T. (2012). *keuangan publik islam pendekatan teoritis dan sejarah* (1st ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Huda, N., Rifaldi, I., Alhifni, A., Hasan, S. S. El, Afrianti, S., & Noer, T. F. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam* (1st ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Husin, A. F. (2014). Islam dan kesehatan. *Islamuna*, 1(2).
- Irwandi, S., Ufatin, N., & Sultoni. (2016). Peran Sekolah dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Hidup Sehat pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Multi Situs di SD Negeri 6 Mataram dan SD Negeri 41 Mataram Kota Mataram Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pembelajaran*, 1(3), 492–498.  
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6178>
- Iryani, E., & Ramdani, A. S. (2019). Kajian Indeks Pembangunan Manusia (IPM); Analisa Pengaruh Rendahnya Indeks Pendidikan di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 3(2), 1–11.  
<https://doi.org/10.37012/jipmht.v3i2.97>

- Ismail. (2010). Pendidik Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 146–159.
- Jalaludin, S. (2019). Dampak Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kabuptaen Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 9(2), 197–203.
- Joesoef, J. R., Muawanah, U., Fahmi, P., Sugeng, M., & Mukhlis, I. (2007). *Peran SMK dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Daerah: Sebuah Analisis Makroekonomi*.
- Kansal, M. L., & Cole, P. C. . (2019). Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) Sustainability Assesment and Its Impact on the Human Development Index (HDI) in Kailahun District of Sierra Leone. *World Environmental and Water Resources Congress*, 25–39.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al Murabbi*, 3(1).  
<http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/893>
- Koswara, I. Y. (2018). Perlindungan Tenaga Kesehatan Dalam Regulasi Perspektif Bidang Kesehatan Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 36 Tentang Kesehatan Dan Sistem Jaminan Sosial. *Jurnal Hukum POSITUM*, 3(1), 1–18.
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan* (1st ed.). UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomii* (4th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kuswandi, A., Purwatih, A. R., & Nuraini, S. (2018). Pengembangan Kawasan Pariwisata Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Governance*, 8(1).
- Latuconsina, Z. M. Y. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Malang Berbasis Pendekatan Perwilayahan dan Regresi Panel. *Journal of Regional and Rural Development*



- Planning*, 1(2), 202. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2017.1.2.202-216>
- Mahulauw, A. K., Santosa, D. B., & Mahardika, P. (2016). Pengaruh Pengeluaran Kesehatan dan Pendidikan Serta Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Maluku. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(2), 122–148.
- Melliana, A., & Zain, I. (2013). Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten / Kota Provinsi Jawa Timur dengan Menggunakan Regresi Panel. *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 2(2), 237–242.
- Minh, H. Van, & Hung, N. V. (2011). Economic Aspects of Sanitation in Developing Countries. *Environmental Health Insights*, 5. <https://doi.org/10.4137/EHI.S8199>
- Miranti, A., Syaukat, Y., & Harianto, N. (2016). Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Agro Ekonomi*, 34(1), 67. <https://doi.org/10.21082/jae.v34n1.2016.67-80>
- Montolalu, A. A. (2015). Peranan Pemerintah Dalam Mewujudkan Pendidikan Wajib Belajar Di Kecamatan Matuari Kota Bitung. *Jurnal Politico*, 4(2).
- Mubarok, S. (2019). *Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kependidikan (Studi Kasus di SMP Laboratorium Universitas Negeri Malang)*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muhajirin. (2018). Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah. *Al-Mashlahah Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 6(01). <https://doi.org/10.30868/am.v6i01.241>
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *El-Riyasah*, 11(1), 67–83.
- Mulizar. (2016). Pengaruh Makanan dalam Kehidupan Manusia : Studi Terhadap Tafsir Al Azhar. *Jurnal At-Tibyan*, 1(1), 118–142.
- Mulyono. (2018). Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Masyarakat Kota Di Surabaya. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 5(1).
- Ndakularak, E., Nyoman, D. S., & Djayastra, I. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor

- Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 140–153.
- Nina, G. A., & Rustariyuni, S. D. (2018). Pengaruh Gini Rasio, Pengeluaran Non Makanan Dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali. *JIEP*, 18(2), 129–150.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan , Tingkat Pengangguran , Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 212–222.
- Noerjoedianto, D., & Putri, F. E. (2020). Analisis Capaian Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat pada Indikator Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 10–17. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/3013>
- Nuraehan, Cikusin, Y., & Abidin, A. Z. (2020). Pengembangan Desa Wisata antail ( Studi Pada Pantai Lariti Desa Soro Kecamatan Lambu Kabupaten Bima ). *Jurnal Respon Publik*, 14(4), 70–77.
- Nurfadilah. (2019). Teori Dan Konsep Peserta Didik Menurut Al-Quran. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 1(2), 13–25. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i2.16>
- P3EI, P. P. dan P. E. I. (2015). *Ekonomi Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Pambudi, A. S. (2020). Analisis Keterkaitan Indeks Pembangunan Hidup Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Inovasi Aparatur*, 2(1), 109–123.
- Pamungkas, G., & Kurniasari, N. (2019). Hubungan Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Puskesmas Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Melong Asih Kota Cimahi Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 13(2), 60. <https://doi.org/10.36051/jiki.v13i2.92>
- Peercy, C., & Svenson, N. (2016). The role of higher education in equitable human development. *International Review of Education*.



<https://doi.org/10.1007/s11159-016-9549-6>

- Purwaningsih, F., Suharno, S., & Ahmad, A. A. (2021). Analisis Pengaruh Sanitasi dan Akses Air Bersih Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 56. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1210>
- Puspitasari, C. E., Dila, A. N., & Kurniawan, M. F. (2020). Evaluasi Capaian Pemerataan Layanan Kesehatan yang Berkeadilan di Era JKN di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Pusat Kebijakan Dan Manajemen Kesehatan*.
- Putra, P. D., Nasir, M., & Rozaini, N. (2018). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Serta Kesehatan Di Kota Gunung Sitoli: Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Pertamina (Persero) Marketing Operating Region (M. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(3), 776. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i3.11611>
- Rachmad, M. R., Zulfanetti, & Herinoto. (2021). Faktor penentu indeks pembangunan manusia dan hubungannya dengan belanja infrastruktur serta pertumbuhan ekonomi Kabupaten / Kota Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 343–358.
- Rachmadi, M., & Muslim. (2015). Manajemen Pelayanan Publik dalam Perspektif Islam ( Studi di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Pekanbaru ). *JURIS*, 14(2).
- Rahman, A. (2018). Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 5(1), 17–36. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JMPB/article/view/485>
- Rasyid, M. H. (2019). Konsep Pendidikan Islam Dalam Maqasid Al- Syari ' Ah. *Ash-Shahbah*, 1(2).
- Rifa'i, A., & Hartono. (2017). Indek Pembangunan Manusia dan Faktor Yang Mempengaruhinya di Daerah Perkotaan Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Metode Kuantitatif*, 978, 195–213.

- Rochmawati, T. (2018). Analisis Islamic Human Development Index (I-HDI) Di Kota Yogyakarta Tahun 2015-2016 Dalam Perspektif Maqasid Syari'ah. In *Program Pascasarjana*. Universitas Islam Indonesia.
- Rosanti, D., Idris, A., & Rita, K. (2015). Penyediaan Fasilitas Publik Di Kota Tanjung Selor Sebagai Ibukota Provinsi Kalimantan Utara Dewi Rosanti 1 , Adam Idris 2 , Rita Kalalinggi 3. *Jurnal Administrative Reform*, 3(2), 255–266.
- Rukiah, Nuruddin, A., & Siregar, S. (2019). Islamic Human Development Index di Indonesia (Suatu Pendekatan Maqhasid Syariah ). *Istinbáth*, 18(2).
- Rustariyuni, S. D. (2014). Pengaruh Gini Ratio, Pengeluaran Non Makanan Per Kapita, Belanja Daerah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Pada Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali Periode 2004-2012. *Piramida*, 10(1), 45–55.
- Safitri, I. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pendidikan, Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 66–76.
- Samsuduha, S. (2020). Wisata Halal Sebagai Implementasi Konsep Ekonomi Syariah. *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.33096/altafaqquh.v1i1.13>
- Sangereng, W., Engka, D. S. ., & Sumual, J. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun (2005-2019). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04).
- Santoso, H. B., & Subagyo. (2017). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendikia Turi Sleman Tahun Jaran 2015/2016. *Jurnal Taman Vokasi*, 5(1), 40–45.
- Sapkota, J. B. (2015). Access to Infrastructure and Human Development : Cross-Country Evidence. *JICA Research Institute*.

- Sayuti, R. H., & Hidayati, S. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 133–150. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.46>
- Sedarmayanti, Sastrayuda, G. S., & Afriza, L. (2018). *Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata* (1st ed.). PT Refika Aditama.
- Sennen, E. (2017). Problematika Kompetensi dan Profesionalisme Guru. *Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV Tahun 2017*, 16–21.
- Shah, S. (2016). Determinants of Human Development Index: A Cross-Country Empirical Analysis. *International Journal of Economics and Management Studies*, 3(7). <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v3i5p106>
- Siahaan, N. S. E. (2018). Analisis Pengaruh Sanitasi Dan Angka Kematian Ibu Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Sumatera Utara. *Quantitative Economics Journal*, 7(2), 116–127. <https://doi.org/10.24114/qej.v7i2.17556>
- Siregar, Mu. D., Yunitasari, D., Parhta, I. D. P., & Jauhari, S. (2020). Efektifitas Belajar Di Rumah Era Pandemi Covid-19 Bagi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 4(2), 47–52. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jkp/article/view/3079>
- Siswati, E., & Hermawati, D. T. (2018). Analisis Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 18(2), 93–114. <https://doi.org/10.30742/jisa.v18i2.531>
- Sofilda, E., Hermiyanti, P., & Hamzah, M. Z. (2015). Determinant Variable Analysis of Human Development Index in Indonesia (Case for High and Low Index at Period 2004-2013). *OIDA International Journal of Sustainable Development*, 08(09).
- Sriyakul, T., Rodboonsong, S., & Jermstittiparsert, K. (2020). Improving Quality Of Education: Role Of Human Development, Public Spending On Education and Trained Teachers Availability. *Journal Of Security and Sustainability Issues*, 9(4).

- Suarga. (2019). Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Idaarah*, 3(1), 164–174.
- Subarna, T. (2012). Analisis Kemiskinan dan Pengeluaran Non-Pangan Penduduk Jawa Barat. *Jurnal Bina Praja*, 04(04), 243–250. <https://doi.org/10.21787/jbp.04.2012.243-250>
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. AFABETA.
- Sukartini, N. M., & Saleh, S. (2016). Akses Air Bersih di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(2).
- Sunawi. (2012). *Konsep Pelayanan Kesehatan Islami Di Rumah Sakit (Tinjauan Aplikasi Di Rumah Sakit Islam Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suparman, H. (2018). Konsep Pendidikan Modern dalam Perspektif Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 61–83. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i01.6>
- Supriano. (2019). *Pengelolaan Sarana Prasarana Sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suwandi, S. (2019). Strategi Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Sektor Kesehatan Melalui Program “Mawar Iteng” Di Kabupaten Pemalang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, Oktober*, 595–605. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2114>
- Tan, Y., Gan, P., Yahya, M., Husisin, M., & Ramli, N. (2019). The Relationship Between Human Development , Tourism and Economic Growth : Evidence From Malaysia. *Research in World Economy*, 10(5). <https://doi.org/10.5430/rwe.v10n5p96>
- Teja, M. (2015). Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Pesisir. *Aspirasi*, 6(1), 63–76.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (11th ed.). Erlangga.
- Triyono, A. (2019). Upaya Melengkapi Sarana Dan Prasarana Pendidikan

- Madrasah. *Jurnal El-Hamra (Kependidikan Dan Kemasyarakatan)*, 4(1), 99–105. <http://ejournal.el-hamra.id/index.php/jkk>
- Utami, J. P. (2017). *Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan Rumah Tangga di Kota Medan dan Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Suku Jawa dan Batak)* [Universitas Sumatera Utara]. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/2853>
- Utami, S. (2019). Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Peningkatan Kualitas Personal, Profesional, dan Strategi Rekrutmen Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1).
- Wibowo, M. G. (2019). Quality of Human Development Index (HDI) in Muslim Countries (Case Study of Oic Members). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i1.204>
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. UPP STIM YKPN.
- Wijaya, H. (2017). Analisis pembangunan sumberdaya manusia provinsi papua. *Cooprtition*, 8(1), 27–34.
- Yakunina, R. P., & Bychkov, G. A. (2015). Correlation Analysis Of The Components Of The Human Development Index Across Countries. *Procedia Economics and Finance*, 24, 766–771. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00692-9](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00692-9)
- Yogiantoro, M., Komariah, D., & Irawan, I. (2019). Effects Of Education Funding In Increasing Human Development Index. *Jejak*, 12(2), 482–497. <https://doi.org/10.15294/jejak.v12i2.23391>
- Yuliani. (2016). Pendidikan Di Indonesia Dalam Human Development Index (HDI). *Jurnal Rontal Keilmuan*, 2(2).
- Zaei, M. E., & Zaei, M. E. (2013). The Impacts of Tourism Industry on Host Community. *European Journal of Tourism Hospitality and Research*, 1(2), 12–21.

Zawahri, N., Sowers, J., & Weinthal, E. (2011). The Politics of Assessment : Water and Sanitation MDGs in the Middle East. *Development and Change*, 42(5), 1153–1177.

### **Sumber Artikel dan Publikasi Online**

Katalog BPS. 2016. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Nusa Tenggara Barat 2016. Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Katalog BPS. 2017. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Nusa Tenggara Barat 2017. Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Katalog BPS. 2018. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Nusa Tenggara Barat 2018. Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Katalog BPS. 2019. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Nusa Tenggara Barat 2019. Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Katalog BPS. 2020. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020. Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Katalog BPS. 2021. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Nusa Tenggara Barat 2021. Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Katalog BPS. 2019. Pariwisata dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2019. Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Katalog BPS. 2020. Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk 2020. Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Katalog BPS. 2019. Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat 2019. Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Katalog BPS. 2021. Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2021. Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Katalog BPS. 2019. Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2019. Kabupaten Lombok Barat.



Katalog BPS. 2019. Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kota Mataram 2019. Kota Mataram.

Katalog kemenkes. 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta.

Mataram News. 2020. <https://mataramnews.co.id/22597/wagub-paparkan-kebijakan-strategis-pendidikan-di-ntb/>. Diakses 19 Mei 2021 pukul 10.26 WIB.

MCKabSumbawaBarat.2020.<https://infopublik.id/kategori/nusantara/483167/sumbawa-barat-deklarasikan-pencapaian-pilar-kedua-dan-ketiga-stbm>. Diakses 18 Mei 2021 pukul 15.20 WIB.

Peraturan Daerah Provnsi nusa Tenggara Barat No 7 Tahun 2013 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2013-2028

Sekolahpenggerak.<https://sekolahpenggerakdemo.simpkb.id/programsekolahpenggerak/lotim-terpilih-melaksanakan-program-sekolah-penggerak-di-ntb/>. Diakses 3 Mei 2021 pukul 22.48 WIB.

Suara NTB. 2020. <https://www.suarantb.com/pokja-ampl-dan-tenaga-pendamping-ikuti-lokalatih-advokasi-dorong-peningkatan-capaian-sanitasi-layak-dan-sanitasi-aman-di-ntb/>. Diakses 18 Mei 2021 pukul 14.49 WIB.

Suara NTB. 2020. <https://www.suarantb.com/bupati-lotim-akui-sektor-pendidikan-dan-kesehatan-masih-jadi-tantangan/>. Diakses 19 Mei 2021 pukul 18.29 WIB.

Surayak. 2019. <https://www.opsintb.com/2020/10/telisik-hambatan-pendidikan-dan-tenaga.html>. Diakses 19 Mei 2021 pukul 18.51 WIB.

Tendi Mahadi. 2020. <https://nasional.kontan.co.id/news/sri-mulyani-pola-pengeluaran-masyarakat-berubah-saat-pandemi>. Diakses 20 Mei 2021 pukul 11.01 WIB.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Siti Nur Hidayati  
Tempat, Tanggal Lahir : Jorong, 28 Mei 1996  
Alamat Asal : Jorong RT 02 RW 01, Kelurahan  
Kelayu Jorong, Kecamatan Selong,  
Kabupaten Lombok Timur, NTB  
Alamat Domisili : Sapen GK 1 No 473 RT 26 RW  
08 Demangan Yogyakarta  
Telepon : 0877-5577-3180  
Email : [Snhidayati05@gmail.com](mailto:Snhidayati05@gmail.com)



### PENDIDIKAN

---

2002 – 2003 TK PERTIWI Selong  
2003 – 2009 Madrasah Ibtida'iyah NW Jorong  
2009 – 2012 Mts Mu'allimat NW Pancor  
2012 – 2015 MAN 1 Selong  
2015 – 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Ekonomi Syari'ah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
2019 – Sekarang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Magister Ekonomi  
Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

### PENGALAMAN ORGANISASI

---

2016 – 2017 Pengurus di HMI MPO UIN SUKA  
2018 – 2019 Anggota di Organisasi Daerah  
2019 – 2020 Anggota di Organisasi Desa